

Katalog BPS: 1101002.5320030

Statistik Daerah Kecamatan Sabu Liae 2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SABU LIAE
2016**

<https://saburaijuakab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SABU LIAE 2016

No. Publikasi : 53030.1661
Katalog BPS : 1101002.5320030
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Gambar Kulit:

Upacara Adat Buihi-Desa Waduwalla

Sumber; DinasPerhubungan, Pariwisata, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sabu Raijua

Diterbitkan Oleh:

©**Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang**

Dicetak Oleh:

CV Grace

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SABU LIAE 2016

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Editor : Marlyn J. Christine, S.Si, MRD

Penulis : Haryati Mustafa, S.ST



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Sabu Laie 2016 adalah publikasi yang diterbitkan secara rutin setiap tahun. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Sabu Liae secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Sabu Liae Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Kupang, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si
NIP. 19670612 199401 1 001



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sabu Liae 2016 disusun berdasarkan data yang ada di Kecamatan Sabu Liae Dalam Angka dilengkapi data dari Kabupaten Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Sabu Liae.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Eilogo, September 2016
Koordinator Statistik
Kecamatan Sabu Liae

Jermias Djara
NIP.19851005 200911 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan	5
5. Kesehatan	6
6. Perumahan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Perdagangan.....	9
9. Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Sabu Liae.....	10
Lampiran	11

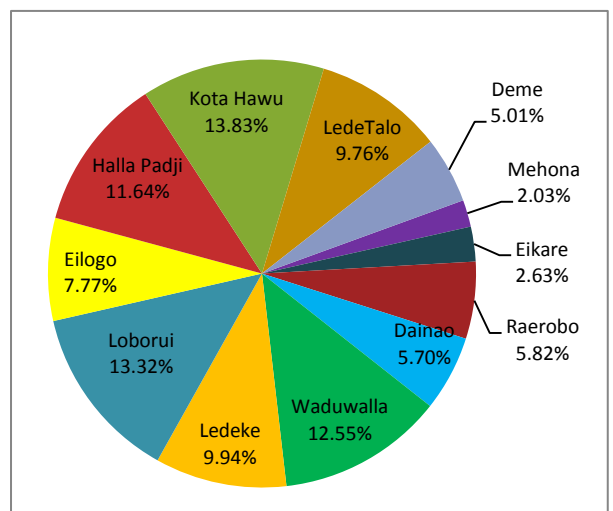
Peta Kecamatan Sabu Liae



Sumber: <http://saburaijuakab.go.id> (diedit)

Secara administrasi, di sebelah Utara kecamatan Sabu Liae berbatasan dengan Sabu Barat, di Timur dengan kecamatan Sabu Tengah, di bagian Selatan dengan Samudera Indonesia dan di sebelah Barat dengan kecamatan Hawu Mehara. Hampir sama dengan kecamatan lain di wilayah kabupaten Sabu Raijua, secara umum, wilayah Sabu Liae terdiri dari padang rumput.

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Sabu Liae Menurut Desa, 2015



Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

Kecamatan Sabu Liae yang beribukota Eilogo memiliki luas wilayah 57,05 km² dan terdiri atas 12 desa. Kota Hawu dan Loborui merupakan desa dengan luas wilayah yang hampir sama dan merupakan yang terluas yakni 13,83 persen dan 13,32 persen dari total luas wilayah kecamatan Sabu Liae. Sementara itu, Mehona merupakan desa dengan luas wilayah terkecil yakni 2,03 persen dari total wilayah kecamatan Sabu Liae.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, kecuali jumlah kepala urusan, tidak terdapat perubahan pada jumlah aparat pemerintah desa di kecamatan Sabu Liae. Secara umum, selain sekretaris desa, terdapat tiga kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa. Tahun 2014, jumlah kepala urusan di kecamatan ini sebanyak 36 orang yang berarti masing-masing desa telah memiliki tiga kepala urusan. Selain itu, di kecamatan ini terdapat 50 dusun, 100 RW dan 200 RT.

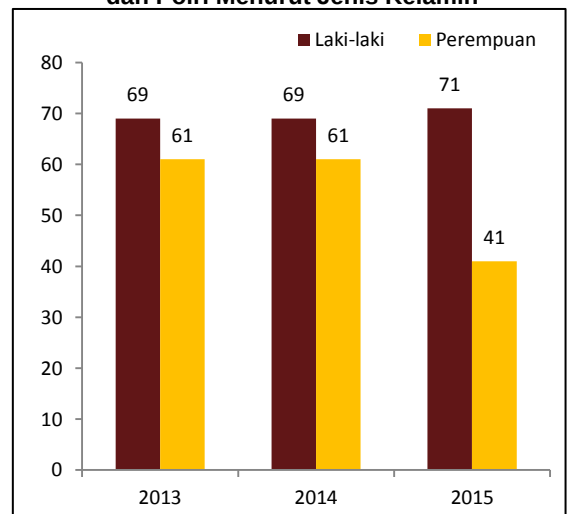
Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Sabu Liae

Uraian	2012	2013	2014
Kepala Urusan	35	36	36
Dusun	50	50	50
Rukun Warga (RW)	100	100	100
Rukun Tetangga (RT)	200	200	200

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2013-2015

Pada tahun 2015, terdapat 112 orang pegawai di kecamatan ini (71 laki-laki dan 41 perempuan). Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2014 yang saat itu berjumlah 130 orang. Dari tahun ke tahun, jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Sebagian besar pegawai di kecamatan Sabu Liae adalah guru.

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2014-2016

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2015, penduduk kecamatan Sabu Liae berjumlah 10.441 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Rasio jenis kelamin di kecamatan ini pada tahun 2015 adalah sebesar 102 yang berarti terdapat 102 penduduk laki-laki di setiap 100 penduduk perempuan. Sementara kepadatan penduduk di tahun yang sama sebesar 183 jiwa per km².

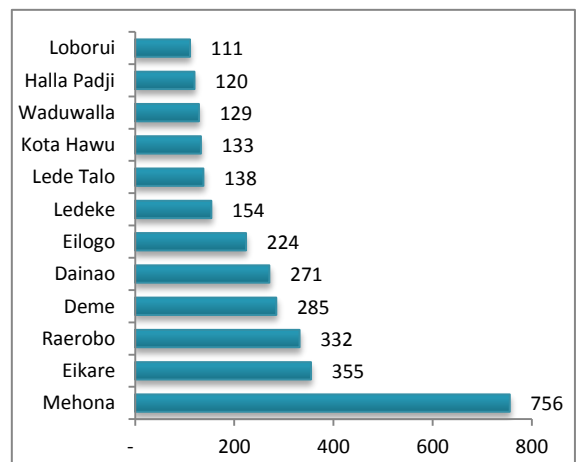
**Indikator Kependudukan
Kecamatan Sabu Liae, 2015**

Indikator	Jumlah
Jumlah Penduduk (jiwa)	10 441
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	5 283
Jumlah Perempuan (Jiwa)	5 158
Rasio Jenis Kelamin	102
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	183

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

Di antara 12 desa yang ada di kecamatan Sabu Liae, Mehona merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi yakni mencapai 756 jiwa/km², disusul Eikare dan Reaerobo yang jumlahnya di atas 300 jiwa/km². Sementara itu, kepadatan penduduk di desa Eilogo, Dainao dan Deme di atas 200 jiwa/km². Enam desa lainnya memiliki kepadatan penduduk di atas 100 jiwa/km² dan Loborui merupakan desa dengan kepadatan penduduk terendah.

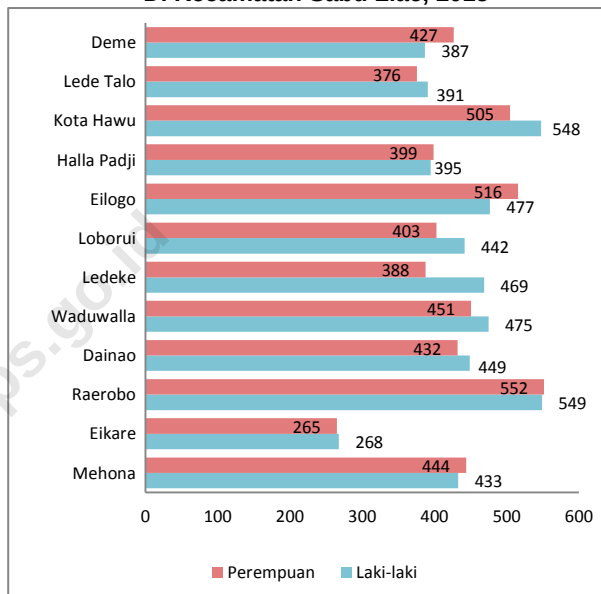
**Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2015
(Jiwa/Km²)**



Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

Secara total penduduk di kecamatan Sabu Liae tahun 2015 didominasi oleh penduduk laki-laki. Namun, bila dilihat masing-masing desa terdapat lima desa yang jumlah penduduk laki-lakinya lebih rendah dibanding penduduk perempuan yakni Desa Mehona, Raerobo, Eilogo, Halla Padji dan Deme. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Ledেকে, yakni sebesar 81 orang dengan rasio jenis kelamin 121 yang berarti terdapat 121 laki-laki di setiap 100 orang perempuan.

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Di Kecamatan Sabu Liae, 2015



Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Kelahiran di tahun 2014 berjumlah 133 kejadian atau meningkat dibanding setahun sebelumnya. Berbeda dengan kelahiran, kejadian kematian di tahun 2014 lebih rendah dibanding setahun sebelumnya. Sementara, di komponen migrasi, tercatat jumlah penduduk datang di tahun 2014, jumlah pendatang lebih banyak daripada jumlah penduduk yang pindah.

Statistik Komponen Perubahan Penduduk di Kecamatan Sabu Liae

Uraian	Jumlah		
	2012	2013	2014
Kelahiran	135	104	133
Kematian	54	82	72
Datang	26	43	43
Pindah	45	20	36

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2013-2015

Tahun 2015, fasilitas pendidikan di Sabu Liae telah tersedia sampai jenjang SMU. Di tahun yang sama terdapat 10 SD, tiga SMP, dan satu SMU di kecamatan ini, dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 136 siswa SD, 233 siswa SMP dan 335 SMU. Rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 12 di tingkat SD, 18 di tingkat SMP dan 11 di tingkat SMU.

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Di tingkat SD, tingkat kelulusan, di tahun 2015, turun menjadi 99 persen setelah dua tahu sebelumnya telah mencapai 100 persen. Sebaliknya, di tingkat SMU, tingkat kelulusan tahun 2015 justru telah mencapai 100 persen setelah sebelumnya hanya sekitar 80an persen. Sementara itu, di tingkat SMP, dalam tiga tahun berturut-turut, tingkat kelulusan telah mencapai 100 persen.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, dan Murid di Kecamatan Sabu Liae, 2015

Uraian	Jenjang Pendidikan		
	SD	SMP	SMU
Sekolah	10	3	1
Guru	110	38	30
Murid	1 358	699	335
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	136	233	335
Rasio Murid-Guru *)	12	18	11

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

*) Data diolah

Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Sabu Liae

Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan (%)		
	2013	2014	2015
SD	100	100	99
SMP	100	100	100
SMU	86	85	100

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2014-2016

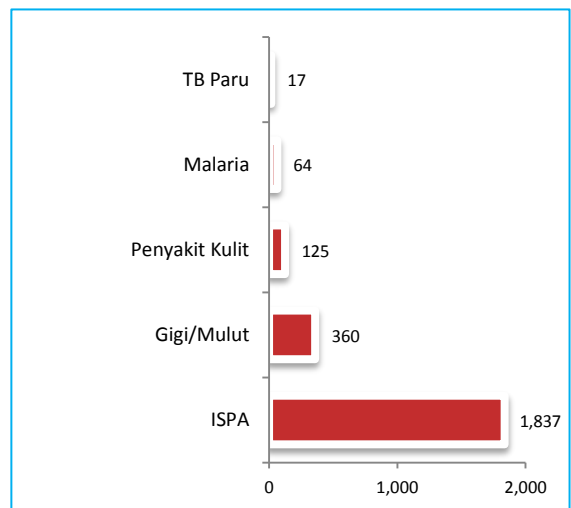
Pada tahun 2015, di kecamatan Sabu Liae terdapat satu puskesmas, 11 Puskemas Pembantu (Pustu) dan 28 posyandu. Untuk tenaga kesehatan, pada tahun yang sama terdapat satu dokter yang melayani di kecamatan ini. Jumlah ini tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada jumlah bidan, perawat, dan kader aktif posyandu yang jumlahnya juga tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Statistik Kesehatan Kecamatan Sabu Liae

Uraian	Jumlah		
	2013	2014	2015
Tempat Pelayanan Kesehatan			
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	11	11	11
Posyandu	28	28	28
Tenaga Kesehatan			
Dokter	2	1	1
Bidan	12	14	14
Perawat	17	17	17
Kader Aktif Posyandu	145	140	140

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2012-2016

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Kecamatan Sabu Liae, 2015



Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

Di tahun 2015, tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Sabu Liae yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah penyakit jenis infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) yakni sebanyak 1.837 pasien, disusul penyakit gigi/mulut dan penyakit kulit yang masing-masing tercatat sebanyak 360 pasien dan 125 pasien. Sedangkan jumlah pasien dengan keluhan lainnya di bawah 100 kasus.

Tahun tahun 2014, lebih dari 83 persen bangunan tempat tinggal di kecamatan Sabu Liae masih termasuk dalam kategori darurat. Secara umum, bangunan jenis ini mempunyai dinding dari pelepah pohon kelapa, atap daun lontar atau alang-alang dan lantai tanah. Namun, sebagian besar rumah penduduk berlantai kayu pohon lontar. Sementara itu, di tahun yang sama terdapat 10 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng dan enam persen bangunan permanen yang telah berlantai semen, berdinding tembok dan beratap seng.

Sumur adalah sumber air yang paling banyak digunakan di kecamatan Sabu Liae. Pada tahun 2014, jumlah penggunaanya mencapai 1.414 keluarga. Untuk penerangan, pengguna listrik non PLN di tahun 2014 berjumlah 493 keluarga, sedangkan keluarga lainnya yakni sebanyak 1.624 keluarga masih menggunakan pelita sebagai sumber penerangan. Sementara untuk sanitasi, sebagian besar keluarga sudah memiliki jamban sendiri meskipun kondisinya masih sangat sederhana.

Jumlah Rumah Menurut Jenis Bangunan di Kecamatan Sabu Liae 2014

Jenis Bangunan	Jumlah
Permanen	137
Semi Permanen	217
Darurat	1 781

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2015

Jumlah Keluarga di Kecamatan Sabu Liae Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan, 2014

Uraian	Jumlah
Sumber Air	
Sumur	1 414
Mata Air	137
Sumber Penerangan	
Listrik non PLN	493
Non listrik	1 195
Jamban	
Sendiri	1 731
Bersama	175
Umum	11

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2015

Kacang hijau merupakan tanaman bahan makanan yang cukup banyak dibudidayakan oleh penduduk di kecamatan Sabu Liae. Pada tahun 2015, produksinya sebesar 923 ton dan merupakan yang tertinggi diantara tanaman bahan makanan lainnya. Di urutan kedua adalah jagung dengan produksi 308 ton. Selain itu terdapat juga beberapa tanaman pangan lainnya yang juga dibudidayakan di Sabu Liae diantaranya padi, kacang tanah dan sorgum dimana produksinya di tahun 2015 secara berturut-turut tercatat sebanyak 180 ton, 120 ton dan 83 ton.

**Produksi Tanaman Pangan
di Kecamatan Sabu Liae, 2015**

Uraian	Jumlah (ton)
Kacang hijau	923
Kacang tanah	120
Jagung	308
Sorgum	83
Padi	180

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan. Hewan ternak yang dominan di kecamatan ini adalah ternak kecil khususnya kambing yang populasinya berjumlah 3.881 ekor di tahun 2015. Selain kambing, ternak babi dan domba juga cukup banyak dibudidayakan dan populasinya di tahun 2015 masing-masing sebanyak 2.813 ekor babi dan 1.925 ekor domba. Sementara itu, ternak besar yang juga diusahakan oleh penduduk di kecamatan Sabu Liae adalah sapi, kerbau dan kuda. Namun populasinya masih jauh di bawah ternak kecil.

**Populasi Hewan Ternak
di Kecamatan Sabu Liae, 2015**

Jenis Ternak	Jumlah
Sapi	1 023
Kerbau	807
Kuda	1 109
Kambing	4 970
Domba	2 614
Babi	5 831

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

Kegiatan perdagangan di kecamatan Sabu Liae terdiri dari pasar dan kios-kios kecil (pedagang eceran) yang biasanya menjual barang-barang keperluan rumah tangga sehari-hari. Hingga tahun 2014, di kecamatan ini terdapat dua pasar yang berlokasi di desa Halla Padji dan desa Eikare. Sementara itu, jumlah kios di tahun 2014 tersebut bertambah lima unit dari tahun 2013.

**Jumlah Pasar dan Kios
di Kecamatan Sabu Liae**

Uraian	Jumlah	
	Pasar	Kios
2014	2	51
2013	2	46
2012	2	40

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2013-2015

Terdapat cukup banyak kegiatan industri pengolahan di kecamatan Sabu Liae, namun masih tergolong industri rumah tangga dengan proses produksi yang masih sederhana. Industri yang banyak dijumpai di Sabu Liae adalah industri penggilingan padi dan jagung yakni sebanyak 31 industri dengan 31 tenaga kerja, disusul industri pande besi sebanyak 8 industri dengan 24 tenaga kerja dan industri tentun ikat sebanyak 6 usaha dan 11 tenaga kerja. Sementara itu industri lainnya yang dapat ditemui di kecamatan ini adalah industri mebel dan anyaman.

**Jumlah Industri Pengolahan
di Kecamatan Sabu Timur, 2015**

Industri	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
Mebel	3	10
Pande Besi	8	24
Tenun Ikat	6	11
Penggilingan Padi dan Jagung	31	31
Anyaman	5	15

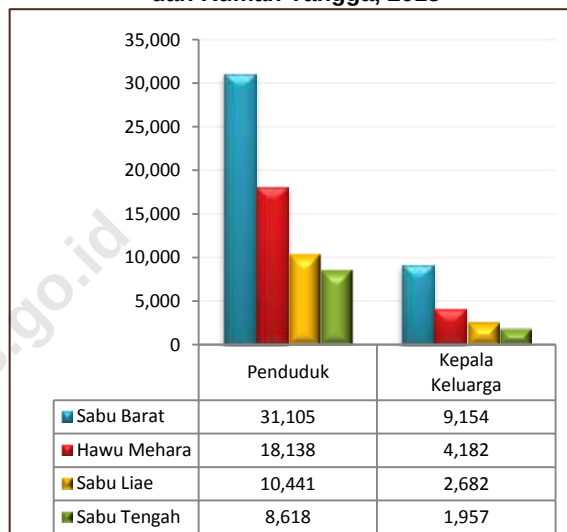
Sumber: Sabu Timur Dalam Angka 2016

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN SABU LIAE

9

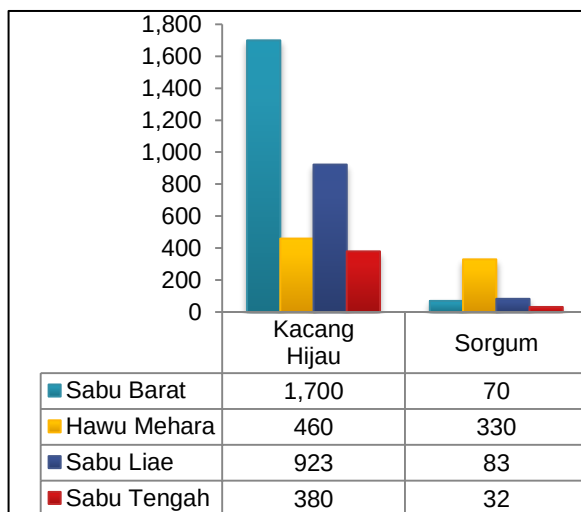
Secara geografis, dalam wilayah pulau Sabu, kecamatan Sabu Liae berbatasan langsung dengan tiga kecamatan, yakni kecamatan Hawu Mehara, Sabu Barat dan Sabu Tengah. Menurut jumlah penduduk dan keluarga, kecamatan Sabu Barat memiliki jumlah penduduk dan keluarga yang paling banyak. Pada tahun 2015, kecamatan ini berpenduduk 31.105 jiwa dan 9.154 keluarga. Sebaliknya, Sabu Tengah merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah, yakni 8.618 jiwa dari 1.957 keluarga.

Perbandingan Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga, 2015



Sumber: Kabupaten Sabu Raijua Dalam Angka 2016

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung



Sumber: Kabupaten Sabu Raijua Dalam Angka 2016

Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di dua kecamatan yang saling berbatasan ini adalah kacang hijau dan sorgum. Produksi kacang hijau tertinggi, tahun 2015, terdapat di Sabu Barat yakni sebanyak 1.700 ton, sedangkan di Sabu Tengah hanya 380 ton. Sementara itu, produksi sorgum tertinggi terdapat di Hawu Mehara yang produksinya mencapai 330 ton. Sementara kecamatan Sabu Tengah hanya memproduksi 32 ton sorgum di tahun 2015.

LAMPIRAN

<https://saburaijuakab.bps.go.id>

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, BUMN dan TNI/POLRI Menurut Instansi
dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sabu Liae, 2015

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
01. Kantor Camat	18	3
02. Kesehatan	5	6
03. Depdiknas	-	-
04. Keluarga Berencana	-	-
05. Polisi	2	-
06. Babinsa	6	-
07. Guru SMU	8	3
08. Guru SLTP	4	6
09. Tata Usaha SLTP	25	2
10. Guru SD	1	21
11. Penjaga SD	1	-
12. PPL Pertanian	-	-
13. Statistik	1	-
Jumlah	71	41

Sumber: Sabu Liae Dalam Angka 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>

Email : bps5303@bps.go.id